

GUIDING WORLD JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING
Volume 09, Nomor 02
Tahun 2026
E-ISSN: 2614-3585

DOI: 1033627

Hubungan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Dengan Disiplin Belajar

The Relationship Between Group Guidance Services Employing Discussion Techniques And Students' Learning Discipline

Suci Novitasari[1], Agus Ria Kumara[2], Rohmatus Naini[3], Wahyu Nanda Eka Putra[4], Dwi Nugroho[5], Rury Muslifar[6]

[1,2,3,4]Universitas Ahmad Dahlan, [5,6]Universitas Mulawarman

Email: 2508056041@webmail.uad.ac.id

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa, mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi, dan mengetahui hubungan antara layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dengan disiplin belajar siswa . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 30 siswa dengan sampel sebanyak 8 responden yang ditentukan melalui teknik purposive sampling, yaitu siswa yang pernah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dan memiliki disiplin belajar rendah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Likert layanan bimbingan kelompok dan skala disiplin belajar, dilengkapi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan bantuan SPSS 25.0 for Windows meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi berada pada kategori sedang dengan skor total 664, tingkat disiplin belajar siswa juga berada pada kategori sedang dengan skor total 667, serta hasil uji korelasi Product Moment menunjukkan rhitung (0,815) > rtabel (0,707) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dengan disiplin belajar siswa.*

Kata Kunci: *Bimbingan kelompok, teknik diskusi, disiplin belajar, hubungan*

Abstract: *This study aims to determine the level of students' learning discipline, the implementation of group guidance services using discussion techniques, and the relationship between group guidance services with discussion techniques and students' learning discipline. This research used a quantitative correlational method. The population consisted of 30 students, with a sample of 8 respondents determined through purposive sampling, namely students who had received group guidance services and had low learning discipline. Data were collected using a Likert scale for group guidance services and a learning*

discipline scale, supported by documentation, observation, and interviews. Data were analyzed using SPSS 25.0 for Windows, including normality tests, linearity tests, and Product Moment correlation tests. The results showed that the implementation of group guidance services using discussion techniques was in the moderate category with a total score of 664, students' learning discipline was also in the moderate category with a total score of 667, and the Product Moment correlation test showed rcount (0.815) > rtable (0.707) at a significance level of 5%. It can be concluded that there is a strong positive relationship between group guidance services using discussion techniques and students' learning discipline.
Keywords: *group guidance, discussion technique, learning discipline, correlation*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal, karena melalui sikap disiplin siswa dapat mengelola waktu, mematuhi tata tertib, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik yang diberikan. Matussolikhah dan Rosy (2021) menemukan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga rendahnya disiplin belajar akan berdampak langsung pada penurunan capaian akademik peserta didik.

Pada kenyataannya, permasalahan rendahnya disiplin belajar masih banyak dijumpai di sekolah menengah atas. Kurniawan dan Agustang (2022) mengungkapkan bahwa ketidakdisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti sikap guru yang kurang menindaklanjuti pelanggaran dan kurangnya perhatian keluarga, maupun faktor internal berupa rendahnya kesadaran siswa terhadap peraturan. Temuan serupa dikemukakan oleh Raviando dan Netrawati (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya kedisiplinan belajar siswa disebabkan oleh faktor internal, yaitu kondisi kesehatan fisik dan psikis siswa, serta faktor eksternal berupa kurangnya dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya.

Kondisi tersebut juga terlihat pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 16 Samarinda. Hasil observasi pada Agustus 2022 menunjukkan adanya indikasi kurangnya kedisiplinan belajar, seperti kurang memperhatikan penjelasan guru, terlambat mengumpulkan tugas, mengerjakan tugas rumah di sekolah, serta sering keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. Hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa perilaku tersebut muncul akibat ketidaksukaan terhadap mata pelajaran tertentu, pengaruh teman sebaya, dan kelalaian mengerjakan tugas karena kesibukan pribadi di rumah. Hal ini diperkuat oleh hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) pada siswa kelas XI MIPA 2, yang menunjukkan bahwa dari 29 peserta didik terdapat 19 siswa (65,5%) masih sering terlambat mengikuti apel, tidak fokus saat pembelajaran, sering tidak masuk sekolah, dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berbagai upaya dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya melalui layanan bimbingan

kelompok dengan teknik diskusi. Asy Syauqi, Fajri, dan Suhaili (2022) membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik. Sejalan dengan itu, Jannah, Alam, dan Taufik (2023) serta Hartika dan Wastuti (2023) juga menemukan bahwa layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi, serta hubungan antara keduanya pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Samarinda Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) yaitu layanan bimbingan kelompok teknik diskusi, dan variabel terikat (Y) yaitu disiplin belajar siswa. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2023 di SMA Negeri 16 Samarinda.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 16 Samarinda yang berjumlah 30 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik non-probability sampling berupa purposive sampling, dengan kriteria siswa yang pernah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dan memiliki tingkat disiplin belajar rendah berdasarkan hasil AKPD, sehingga diperoleh sampel sebanyak 8 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi, observasi, skala Likert, dan wawancara. Skala Likert digunakan untuk mengukur variabel layanan bimbingan kelompok (31 item valid) dan variabel disiplin belajar (33 item valid), dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Instrumen penelitian telah diuji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment dan diuji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS.

Teknik analisis data terdiri atas uji prasyarat (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas Anova) serta uji hipotesis menggunakan uji korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS 25.0/26 for Windows. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika rhitung > rtabel maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel.

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Persentase	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	0% – 19,99%	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	20% – 39,99%	Rendah
0,40 – 0,599	40% – 59,99%	Sedang
0,60 – 0,799	60% – 79,99%	Kuat
0,80 – 1,00	80% – 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi. Hasil pengukuran skala layanan bimbingan kelompok pada 8 responden menunjukkan skor total sebesar 664, yang termasuk dalam kategori sedang (rentang skor kelompok 497–744). Seluruh 8 siswa (100%) berada pada kategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi di SMA Negeri 16 Samarinda sudah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan penguatan agar dapat meningkat ke kategori tinggi.

Disiplin Belajar Siswa. Hasil pengukuran skala disiplin belajar menunjukkan skor total sebesar 667, yang juga termasuk dalam kategori sedang (rentang skor kelompok 529–792). Seluruh 8 siswa (100%) berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa siswa sudah mulai mampu mengelola dan mengatur dirinya dalam belajar meskipun belum optimal.

Uji Prasyarat. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,053 (>0,05), yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menggunakan Anova menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,859 (>0,05), yang berarti hubungan antara layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dengan disiplin belajar bersifat linear. Uji Hipotesis. Hasil uji korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS menunjukkan nilai Pearson Correlation (rhitung) sebesar 0,815 dengan signifikansi 0,014. Nilai rtabel pada N=8 dan taraf signifikansi 5% adalah 0,707. Karena rhitung (0,815) > rtabel (0,707), maka Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif yang kuat antara layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dengan disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri 16 Samarinda Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Variabel	rhitung	rtabel (5%)	Keterangan
Layanan Bimbingan Kelompok * Disiplin Belajar	0,815	0,707	Signifikan (positif, kuat)

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi di SMA Negeri 16 Samarinda berada pada kategori sedang, yang berarti layanan tersebut sudah dijalankan namun masih dapat dioptimalkan lebih lanjut. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mastuti (2014:24) yang menyatakan bahwa disiplin belajar siswa meningkat setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi, serta penelitian Endarwati (2022:50) yang menegaskan bahwa layanan ini bermanfaat karena memberi ruang bagi siswa untuk berbagi pengetahuan dan pendapat dalam memecahkan masalah. Tingkat disiplin belajar siswa yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa siswa sudah mulai mampu mengatur dirinya, meskipun belum sepenuhnya optimal. Simbolon Jamilin (2020:88) menjelaskan bahwa peningkatan disiplin belajar berkaitan erat dengan kemampuan manajemen waktu, ketertiban dalam kegiatan belajar, dan kedisiplinan dalam mengatur kegiatan belajar di rumah. Sejalan dengan hal tersebut, Febriyadi (2021:6) menemukan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa, khususnya dalam hal penggunaan waktu yang baik dan tanggung jawab terhadap tugas.

Hasil uji korelasi Product Moment yang menunjukkan rhitung (0,815) > rtabel (0,707) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara kedua variabel. Artinya, semakin baik pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi yang diberikan, semakin baik pula tingkat disiplin belajar siswa. Temuan ini diperkuat oleh Handaka (2022:1) yang menyatakan bahwa disiplin diri dapat ditingkatkan melalui metode diskusi, karena siswa memperoleh informasi berharga dari teman dan pembimbing diskusi sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif dan terarah. Selain itu, Wahyono (2014:100–101) menegaskan bahwa disiplin belajar merupakan hasil dari proses serangkaian sikap dan perilaku pribadi maupun kelompok yang mencerminkan ketaatan, kesetiaan, ketertiban, dan kepatuhan pada petunjuk untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi merupakan strategi yang tepat dan efektif untuk digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa: (1) pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi di SMA Negeri 16 Samarinda berada pada kategori sedang atau cukup baik; (2) tingkat disiplin belajar siswa kelas XI juga berada pada kategori sedang atau cukup baik, yang menunjukkan siswa sudah mulai mampu mengelola dan mengatur dirinya dalam belajar; dan (3) terdapat hubungan positif yang kuat antara layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dengan disiplin belajar siswa, dibuktikan dengan nilai rhitung (0,815) > rtabel (0,707) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis penelitian diterima. Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar pihak sekolah terus mendukung program layanan bimbingan kelompok teknik diskusi melalui penyediaan sarana, prasarana, dan alokasi waktu yang memadai. Guru bimbingan dan konseling disarankan untuk terus meningkatkan pelaksanaan layanan ini secara berkelanjutan agar dapat berjalan optimal, sementara siswa diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan disiplin belajarnya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dengan disiplin belajar siswa guna memperkaya strategi layanan bimbingan yang dapat diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Asy Syauqi, R. F., & Suhaili, N. (2022). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 7(2), 303–309.

Fikri, A., & Handaka, I. B. (2022). Layanan bimbingan dan konseling dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan, 2, 1–13.

Febriyadi, D. R. (2021). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Islami.

Hartika, R. S. D., & Wastuti, S. N. Y. (2023). Layanan bimbingan kelompok melalui teknik self-management dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Pertiwi Medan. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 1137–1142.

Jannah, M., Alam, F. A., & Taufik. (2023). Pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar siswa UPTD SMP Negeri 33 Barru. Jurnal Bimbingan dan Konseling.

Kurniawan, A., & Agustang, A. (2022). Faktor penghambat tingkat kedisiplinan siswa di SMAN 1 Bantaeng. Pinisi Journal of Sociology Education Review, 1(3), 120–126.

Mastuti, S. (2014). Meningkatkan disiplin belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 16(2).

Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh disiplin belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(2), 225–236.

Prayitno, Afdal, A., Ifdil, I., & Ardi, Z. (2017). Layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok yang berhasil: Dasar dan profil. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Raviando, M. R., & Netrawati. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya kedisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 1 Sungai Tarab. Current Issues in Counseling, 3(1), 169–181.

Romlah, T. (2020). Teori dan praktek bimbingan kelompok. Malang: Universitas Negeri Malang.

Simbolon, J. (2020). Penerapan metode layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 13(1).

Syafaruddin, Syarqawi, A., & Siahaan, D. N. A. (2019). Dasar-dasar bimbingan dan konseling: Telaah konsep, teori dan praktik. Medan: Perdana Publishing.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.